
PERENCANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SISWA SMA

Economic Learning Planning to Improve the Effectiveness of Teaching and Learning in Senior High Schools

Juniarta Solehah

Pendidikan ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi, Selong Lombok Timur NTB,
Indonesia

*Corresponding author: juniartasolehah.240401027@student.hamzanwadi.ac.id

History: Upload: ... Revised: ... Accepted: ... Published: ...

Abstrak

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan karena menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara terarah dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya perencanaan pembelajaran ekonomi dalam meningkatkan efektivitas belajar dan pembelajaran siswa di sekolah menengah atas. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan dokumen pendidikan yang relevan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik mampu meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran, memudahkan guru dalam mengelola kelas, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu proses evaluasi pembelajaran. Selain itu, penggunaan perangkat pembelajaran seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, modul ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian yang disusun secara sistematis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, guru ekonomi perlu menyusun perencanaan pembelajaran secara matang agar proses belajar mengajar berlangsung efektif dan mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kata Kunci: perencanaan pembelajaran, ekonomi, belajar, pembelajaran, efektivitas

Abstract

Learning planning is an important component of the educational process because it serves as a guide for teachers in conducting systematic and goal-oriented teaching activities. This study aims to analyze the importance of economic learning planning in improving the effectiveness of teaching and learning processes in senior high schools. The research method used is a literature study by reviewing scientific sources such as journals, books, and educational documents. Data were collected through documentation techniques and analyzed using descriptive qualitative methods. The results indicate that effective learning planning can improve the achievement of learning objectives, facilitate classroom management, increase student participation, and support the evaluation process. Furthermore, the use of learning tools such as learning outcomes, learning objectives, teaching modules, instructional media, and assessment instruments contributes significantly to the quality of economics education. Therefore, economics teachers should develop comprehensive learning plans to ensure effective learning and achieve the expected competencies.

Keyword: learning planning, economics education, learning process, teaching, effectiveness

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Agar proses pembelajaran berjalan secara efektif, diperlukan perencanaan yang matang sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran ekonomi, perencanaan memiliki peran penting karena materi ekonomi tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam menganalisis berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat.

Menurut Majid (2017), perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, pendekatan, metode, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu tertentu untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Rusman (2018) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa.

Permasalahan yang sering ditemukan di sekolah adalah masih adanya guru yang belum menyusun perangkat pembelajaran secara optimal sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya perencanaan pembelajaran ekonomi dalam mendukung keberhasilan proses belajar dan pembelajaran siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, belajar, dan pembelajaran ekonomi.

Sumber data yang digunakan merupakan sumber sekunder yang diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi, buku pendidikan, serta regulasi pendidikan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses merancang kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam Kurikulum Merdeka, perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, serta asesmen pembelajaran.

Perencanaan yang baik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tujuan pembelajaran.
2. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Fleksibel dan mudah diterapkan.
4. Memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran.
5. Memuat instrumen evaluasi yang jelas.

2. Hubungan Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran adalah proses yang dirancang oleh guru untuk membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar.

Hubungan keduanya sangat erat karena pembelajaran yang dirancang dengan baik akan mendukung proses belajar yang optimal.

3. Peran Perencanaan Pembelajaran Ekonomi

Perencanaan pembelajaran ekonomi memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Guru dapat mengelola waktu, materi, dan aktivitas pembelajaran secara lebih terstruktur sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Pemilihan metode dan media yang sesuai mampu membuat pembelajaran ekonomi lebih menarik dan mudah dipahami.

c. Memudahkan Evaluasi Pembelajaran

Perencanaan yang baik memungkinkan guru menentukan indikator keberhasilan dan instrumen penilaian yang tepat.

d. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis

Pembelajaran ekonomi yang direncanakan dengan baik dapat melatih siswa dalam menganalisis masalah ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Implementasi Perencanaan Pembelajaran Ekonomi

Dalam praktiknya, guru ekonomi dapat menerapkan berbagai model pembelajaran seperti:

- Problem Based Learning (PBL)
- Project Based Learning (PjBL)
- Discovery Learning
- Cooperative Learning

Model-model tersebut mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, serta memecahkan masalah ekonomi secara mandiri.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan perencanaan pembelajaran yang sistematis mampu meningkatkan partisipasi siswa, hasil belajar, dan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran ekonomi.

1. Gambar dan Tabel

Table 1. Perbedaan belajar dan pembelajaran

Belajar	Pembelajaran
Berpusat pada siswa	Dirancang oleh guru
Terjadi karena pengalaman	Terjadi melalui kegiatan terstruktur
Menghasilkan perubahan perilaku	Memfasilitasi proses belajar
Bersifat individual	Bersifat sistematis

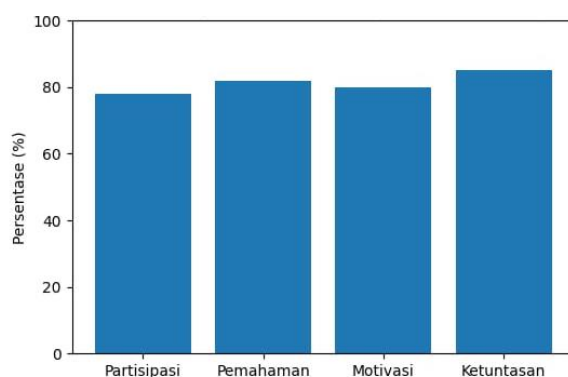


Figure 1. Efektivitas pembelajaran ekonomi dengan perencanaan yang baik

2. Singkatan dan Akronim

Beberapa singkatan dan akronim yang digunakan dalam artikel ini Adalah sebagai berikut :

Singkatan/Akronim	Kepanjangan
SMA	Sekolah Menengah Atas
PBL	Problem Based Learning
PjBL	Project Based Learning
CP	Capaian Pembelajaran
TP	Tujuan Pembelajaran
ATP	Alur Tujuan Pembelajaran
LKPD	Lembar Kerja Peserta Didik
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi

Singkatan dan akronim tersebut digunakan untuk mempermudah penyampaian konsep dalam pembelajaran ekonomi. **PBL (Problem Based Learning)** merupakan model pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah nyata untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. **PjBL (Project Based Learning)** adalah model pembelajaran yang menekankan penyelesaian proyek sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, dalam implementasi Kurikulum Merdeka digunakan istilah **CP (Capaian Pembelajaran)**, **TP (Tujuan Pembelajaran)**, dan **ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)** sebagai komponen utama dalam perencanaan pembelajaran. Sementara itu, **LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)** dan **TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)** digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

PENUTUP

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas belajar dan pembelajaran siswa. Perencanaan yang baik membantu guru dalam menentukan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu, guru ekonomi perlu menyusun perangkat pembelajaran secara matang agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.